

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan pada Ny. F.Y maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pengkajian pasien ditemukan bahwa pasien mengatakan sakit kepala, telinga berdenging, leher tegang, dan penglihatan kabur. Pasien mengatakan merasa stres karena suaminya yang baru meninggal bulan November tahun 2024. Pasien juga merasa stres karena ditinggal oleh anaknya pergi merantau dan pasien juga merasa cemas karena penyakit yang dialaminya. Pengkajian nyeri P: darah tinggi, Q: nyeri yang dirasakan hilang muncul, R: nyeri dibagian kepala, S: skala nyeri 3 (ringan), T: nyeri yang dirasakan hilang muncul(sesekali). Keadaan umum baik, kesadaran composmentis GCS: 15 V: 5 M: 6 E: 4, TD: 180/100MmHg, N: 120x/menit, S: 36,0⁰c. RR: 21x/menit. IMT: 22,2 pasien tampak cemas dan meringis.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada NY. F.Y adalah gangguan rasa nyaman nyeri berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan, resiko perfusi serebral tidak efektif dibuktikan dengan hipertensi.
3. Rencana keperawatan dibuat berdasarkan teori menurut SIKI (2017) dimodifikasi lagi dan semua yang ada pada teori tidak semuanya dilakukan.
4. Pelaksanaan keperawatan dibuat berdasarkan rencana yang sudah dibuat menurut SIKI (2017) dan tidak semua perencanaan dapat diimplementasikan.
5. Evaluasi dari proses asuhan keperawatan selama 3 hari didapatkan bahwa masalah sebagian teratasi

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi perawat

Diharapkan perawat mampu menentukan standar pelayanan asuhan keperawatan pada pasien dengan Hipertensi

b. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan kooperatif dan berusaha selalu meningkatkan pola hidup yang sehat serta mematuhi segala anjuran yang disampaikan oleh petugas kesehatan seperti diet rendah garam dan natrium serta rutin meminum obat.